

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional, karena dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan perlakuan apapun dan subjek diamati secara apa adanya. Rancangan penelitian yang digunakan adalah cross-sectional, dipilihnya metode ini karena variabel penyebab yaitu riwayat persalinan yang akan mencakup 4 sub variabel meliputi kelahiran cukup bulan, tindakan saat melahirkan, waktu pemulihan serta berat badan lahir dan variabel akibat yaitu *stunting* diamati dalam waktu yang bersamaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Abang I Kabupaten Karangasem. Dipilihnya lokasi penelitian ini atas pertimbangan antara lain : 1) Kecamatan Abang merupakan kecamatan dengan prevalensi *stunting* tertinggi kedua di Kabupaten Karangasem yaitu 32,7%; 2) adanya data antropometri seluruh balita yang diketahui melalui posyandu yang dilakukan tiap bulannya; 3) adanya data variabel yang diperlukan seperti riwayat berat badan lahir seluruh balita; 4) melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Abang I Kabupaten Karangasem

karena peneliti sudah mengenal lokasi penelitian dengan baik serta peneliti sudah mendapat ijin penelitian dari pihak Puskesmas Abang I Kabupaten Karangasem.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita berumur 36 – 59 bulan yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Abang I Kabupaten Karangasem.

2. Sampel penelitian

Pengambilan sampel yaitu balita berumur 36 – 59 bulan yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Abang I Kabupaten Karangasem dengan kriteria inklusi sebagai berikut : 1) sampel yang masih memiliki ibu; 2) ibu sampel bersedia menjadi responden penelitian; 3) sampel yang digunakan bukan merupakan anak kembar; 4) Hanya menggunakan 1 sampel dalam 1 keluarga; 5) sampel yang digunakan sehat jasmani dan rohani selama penelitian dilakukan.

Sedangkan kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah : sampel yang tidak diasuh oleh ibu kandungnya dan sampel yang tidak tinggal menetap di tempat penelitian

a. Jumlah sampel

Besar sampel yang akan diambil dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{z^2 p(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

z = tingkat kepercayaan (1.96)

p = presentase stunting (15%)

d = 10% = 0,1

Besar sampel yang akan diambil berdasarkan rumus tersebut adalah :

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$
$$n = \frac{1,96^2 0,327(1-0,327)}{0,1^2}$$
$$n = \frac{3,84 \times 0,327 \times 0,673}{0,01} = 84,5 = 85$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang diambil berjumlah 85 sampel. Sampel tersebut diambil di 3 desa yaitu Desa Abang, Desa Ababi dan Desa Kesimpar. Dipilihnya ketiga desa ini karena ketiga tersebut memiliki prevalensi *stunting* tertinggi diantara desa lainnya.

Pembagian sampel di masing-masing desa adalah sebagai berikut.

$$\text{sampel desa A} = \frac{\text{jumlah balita desa A}}{\text{jumlah balita desa (A + B + C)}} \times \text{besaran sampel}$$

$$\text{sampel desa A} = \frac{\text{jumlah balita desa A}}{575} \times 85$$

$$\text{Desa Ababi} = \frac{333}{575} \times 85 = 49$$

$$\text{Desa Abang} = \frac{150}{575} \times 85 = 22$$

$$\text{Desa Kesimpar} = \frac{92}{575} \times 85 = 14$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang akan diambil di Desa Ababi berjumlah 49 sampel, di Desa Abang berjumlah 22 sampel dan di Desa Kesimpar berjumlah 14 sampel.

b. Teknik pengambilan sampel

Sampel dalam penelitian ini akan diambil dengan teknik sampling purposive. Dipilihnya teknik pengambilan sampel ini karena pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang akan dijelaskan dalam kriteria inklusi.

D. Jenis dan Cara Penelitian Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut : data primer meliputi identitas sampel, data antropometri (berat badan dan tinggi badan), data riwayat persalinan (kelahiran cukup bulan, tindakan, waktu pemulihan, berat badan lahir dan panjang badan lahir) dan data sekunder meliputi data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

2. Cara pengumpulan data

a. Data primer :

1) Identitas sampel

Identitas sampel dikumpulkan dengan menyiapkan kuesioner untuk responden. Jika responden bisa menulis dan membaca maka responden akan mengisi sendiri kuesioner yang diberikan, namun jika responden tidak bisa membaca dan

menulis dengan baik maka peneliti yang akan membacakan serta menuliskan disertai dengan cap jari dari responden.

2) Data pengukuran

Data pengukuran dikumpulkan dengan cara mengukur tinggi badan balita menggunakan microtoise dengan panjang sampai 200 cm. Sampel diukur dengan melepaskan sepatu, pandangan ke depan dengan posisi badan tegak serta tumit kaki menempel di dinding.

Data berat badan dikumpulkan dengan cara menimbang berat badan balita menggunakan timbangan digital.

3) Data riwayat persalinan

Data ini dikumpulkan dengan melakukan wawancara bersama responden.

b. Data sekunder

Data gambaran umum lokasi didapatkan dengan cara mendokumentasikan data yang telah ada di profil puskesmas.

3. Alat dan instrumen pengumpulan data

Status gizi sampel ditentukan dengan menggunakan indeks TB/U berdasarkan buku SK Antropometri 2010. Dipilihnya indeks TB/U karena penelitian ini menitikberatkan pada masalah stunting khususnya pada balita berusia 36 – 59 bulan. Setelah data dikumpulkan maka dikonversikan dengan batas pengelompokan berdasarkan baku standar SK Antropometri 2010.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya : a) kuesioner identitas untuk mengetahui data umum sampel dan responden; b) form pencatatan

hasil antropometri untuk mengetahui hasil penimbangan saat di posyandu dan c) kuesioner riwayat persalinan untuk mengetahui riwayat persalinan pada responden.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah microtoice yang digunakan untuk mengukur tinggi badan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang akan diolah meliputi :

a. Status gizi berdasarkan TB/U

Untuk mengetahui status gizi berdasarkan indeks TB/U, maka status gizi diperoleh dari pengukuran tinggi badan lalu dilakukan pengolahan dan disesuaikan dengan nilai standar (*z-score*) dengan menggunakan buku SK Antropometri. Hasil pengolahan akan diklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu *stunting* jika $z\text{-score} < -2\text{ sd}$ dan normal jika $z\text{-score} > -2\text{ sd}$.

b. Riwayat persalinan

1) Kelahiran cukup bulan

Data kelahiran cukup bulan diperoleh dari hasil wawancara bersama responden. Kelahiran cukup bulan akan diklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu ya jika kelahiran cukup bulan yaitu 9 bulan dan tidak jika kelahiran kurang dari 9 bulan atau prematur.

2) Tindakan saat melahirkan

Data tindakan diperoleh dari hasil wawancara bersama responden. Data tindakan ini akan diklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu normal dan operasi *caesar*.

3) Waktu pemulihan

Data waktu pemulihan diperoleh dari hasil wawancara bersama responden. Data pemulihan ini akan diklasifikasikan kedalam 3 kategori yaitu < 12 jam, 12 – 24 jam, dan > 24 jam.

4) Riwayat berat badan lahir

Data riwayat berat badan lahir diperoleh dari catatan yang dimiliki responden atau posyandu, bisa juga diperoleh dari wawancara bersama responden. Berat badan lahir diklasifikasikan kedalam 2 kategori yaitu normal jika berat badan lahir lebih atau sama dengan 2500 gram dan BBLR jika berat badan lahir kurang dari 2500 gram.

2. Analisis data

Data yang telah diolah secara kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara penyajian dalam bentuk tabel frekuensi (untuk pembuatan laporan) dan grafik (untuk pembuatan presentasi). Untuk masing-masing variabel dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan untuk kecenderungan keterkaitan antar variabel akan dideskripsikan dan disajikan menggunakan tabel silang.